

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan gedung di era sekarang ini sangatlah pesat, keterbatasan lahan merupakan faktor utama yang menjadikan perkembangan pembangunan gedung bertingkat lebih kearah vertikal. Rentannya struktur gedung bertingkat terhadap beban yang dipikul mengharuskan struktur pada bangunan tersebut harus cukup kuat menahan beban yang terjadi.

Struktur utama dari suatu gedung memiliki peranan sangat penting sebagai penopang seluruh beban yang ada di atasnya. Pondasi, kolom, dan balok pada struktur gedung dicor di tempat dengan menggunakan beton *ready mix*, tujuan dari dicor ditempat agar memiliki hubungan yang kuat dan menjadi satu kesatuan yang dapat menyalurkan beban yang ada secara merata.

Dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi, serangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Penggunaan metode yang tepat, praktis, dan aman sangat membantu dalam penyelesaian pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Sehingga target waktu, biaya dan mutu sebagaimana ditetapkan dapat tercapai.

Saat ini banyak gedung tinggi yang menggunakan *corewall* sebagai struktur penahan gaya-gaya lateral tersebut. *Corewall* adalah struktur berupa dinding geser yang berfungsi menahan pengaruh gaya lateral dan gaya gravitasi serta memberikan stabilitas lateral kepada bangunan. *Corewall* berperan sebagai bagian struktur pada bangunan yang dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Dinding memiliki kekakuan yang sangat besar di dalam bidangnya dan dalam arah tegak lurus bidang dindingnya. Karena kekakuan *corewall* lebih besar di banding elemen-elemen struktur lainnya maka otomatis beban-

beban lateral dan gravitasi yang terjadi akan lebih banyak diserap oleh *corewall* sehingga dimensi daripada elemen-elemen struktur lain dapat diperkecil.

Pengurus Besar Nadhatul Ulama membangun Menara 17 di Jl. Masjid Agung Timur No 9 Surabaya. Gedung yang dibangun di parkir utara kantor PWNNU Jawa Timur, Surabaya ini dirancang 17 lantai dengan peruntukan sebagai rumah sakit spesialis, kawasan komersial, restoran, *meeting room*, *hall*, *guest room*, hingga pusat pemberdayaan perekonomian. Penamaan Menara 17 dibuat sejalan dengan komitmen NU untuk menjaga NKRI yang juga berulang tahun pada tanggal 17.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam laporan magang di gedung menara 17 ini adalah :

1. Bagaimana metode pelaksanaan struktur ground floor dan lantai 1?
2. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan *corewall* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari diadakannya magang adalah :

1. Mengetahui metode yang digunakan dalam pelaksanaan struktur ground floor dan lantai 1.
2. Mengetahui metode yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan *corewall*.

Adapun manfaat dari kegiatan magang di PT AULA KONSTRUKSI NUSANTARA, Surabaya adalah :

1. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung kegiatan proyek (Kontraktor, Konsultan atau Lembaga Penelitian) yang berhubungan dengan bidang ilmu Rekayasa Sipil yang telah dipelajari sebelumnya di kegiatan perkuliahan.

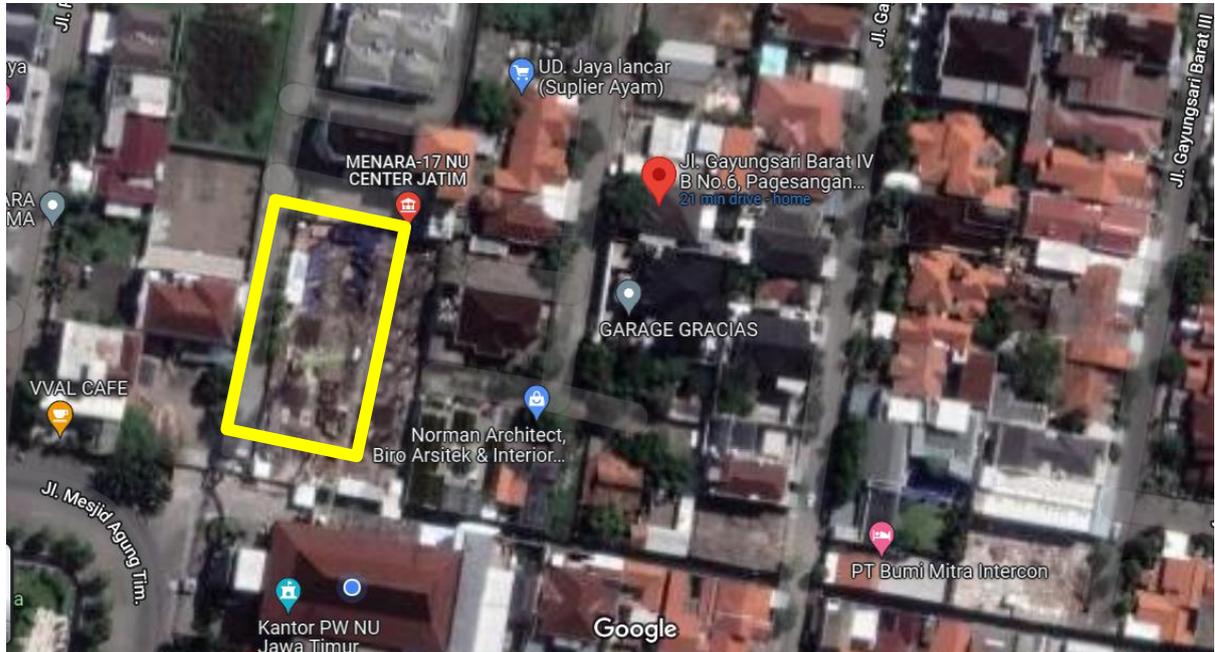
2. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk membuat sebuah perbandingan dan menganalisis mengenai pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan dengan kegiatan sebenarnya di lapangan.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan secara visual dan dengan melakukan aktifitas kegiatan pembangunan.
4. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa secara optimal dalam menyampaikan dan membahas kegiatan selama magang dalam bentuk tulisan berupa laporan.

1.4 Ruang Lingkup

Proyek pembangunan menara 17 terdiri dari macam-macam pekerjaan, seperti pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, finishing dll. Dengan banyak pekerjaan tersebut, maka laporan magang ini membatasi masalah yang akan dibahas agar didapatkan hasil pembahasan yang optimal. Masalah yang akan dibahas pada laporan magang ini meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan metode pelaksanaan pekerjaan *corewall* dan struktur pekerjaan ground floor dan lantai 1 dari mulai pekerjaan persiapan, pekerjaan pembesian, pekerjaan pemasangan acuan dan perancah (bekisting), pekerjaan pengecoran beton, pekerjaan pembongkaran acuan dan perancah (bekisting), dan pekerjaan perawatan beton. Dari seluruh pekerjaan tersebut lebih ditekankan kepada metoda pelaksanaan.

1.5 Lokasi Proyek

Pelaksanaan kerja Pratik ini di Proyek Pembangunan Gedung Menara 17 Surabaya yang berlokasi di Jl. Masjid Agung Timur No 9 Surabaya.



Gambar 1.1 Lokasi proyek



Gambar 1.2 Foto Proyek tampak depan



Gambar 1.3 Foto area proyek